

**PROSIDING**



**Seminar Nasional  
Gender/Perlindungan Anak**

*"Kiprah Perempuan Bali pada Era New Normal"*

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT IHDN DENPASAR 2020**



**KATA PENGANTAR**  
**KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**IHDN DENPASAR**

*Om Swastyastu,*

Puji syukur dipanjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* karena berkat *Wara Nugraha-Nya* penerbitan Buku Prosiding Seminar Nasional Gender / Perlindungan Anak yang diselenggarakan oleh LPPM Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar dapat diterbitkan. Seminar nasional Gender / Perlindungan Anak yang diselenggarakan tanggal 23 Oktober 2020 dengan tema “Kiprah Perempuan Bali pada Era New Normal” memberikan wawasan dan pengetahuan terkait dengan bagaimana hak dan kewajiban ganda perempuan Bali di era new normal Covid-19. Hak dan kewajiban perempuan Bali sangat penting diketahui mengingat sebagian besar masyarakat masih memandang perempuan Bali sebelah mata yang mana hanya mengingat kewajiban mereka saja, tanpa memberikan hak mereka sebagai manusia. Perempuan Bali dalam era New Normal Covid-19 ini dihadapkan pada kenyataan bahwa semuanya serba digital dan mereka diharuskan bisa *multi tasking* baik dalam mengurus kegiatan domestik rumah tangga, mengurus anak yang mana sekarang anak-anak belajarnya dari rumah dan juga harus tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang semakin sulit di masa Covid-19.

Buku Prosiding Seminar Nasional Gender / Perlindungan Anak ini memiliki catatan penting bagi perkembangan khasanah keilmuan mengenai Gender pada umumnya dan khususnya pada perempuan Bali. Kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, segenap panitia yang telah kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas dalam penerbitan buku prosiding ini. Tidak lupa kami memohon saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan buku ini.

*Om Santih, Santih, Santih Om*

Denpasar, Oktober 2020  
Ketua LPPM IHDN Denpasar



Dr. Dra. Ni Ketut Sri Kresna Wardhani, M.Pd.  
NIP. 19580820 198703 2 002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	x
<i>Kiprah Perempuan Bali Pada Era New Normal</i> I Gusti Ayu Diah Yuniti .....	1 - 5
<i>Gender dan Feminisme: Peran Perempuan Bali</i> Ni Ketut Sri Kusuma Wardhani .....	6 - 12
<i>Peran Perempuan Hindu (Ibu) Dalam Penanaman Nilai Agama</i> Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari .....	13 - 20
<i>Multi-Tasking Perempuan Bali Pada Era New Normal</i> Ni Made Muliani, Komang Trisnadewi .....	21 - 28
<i>Revolusi Industri 4.0 Dan Pengaruhnya Bagi Wanita Bali di Era New Normal</i> Hari Harsananda, Prasanthy Devi Maheswari, Anak Agung Ayu Alit Widyawati .....	29 - 35
<i>Ketokohan Ni Diah Tantri: Refleksi Ketangguhan Diri Bagi Perempuan Dalam Menjalankan Kehidupan New Normal Di Tengah Pandemi Covid-19</i> I Made Surada .....	36 - 45
<i>Tata Hidup Perempuan Hindu Bali Menerapkan New Normal Menghadapi Situasi Pandemi Covid-19</i> Ni Made Yuliani .....	46 - 52
<i>Peran Serta Wanita Hindu Bali Dalam Mengurangi Dampak Ekonomi Menghadapi Pandemi Covid-19</i> Giek diah Desi Sentana, Gusti Nyoman Mastini .....	53 - 57
<i>Perempuan Dalam Pendidikan Anak, Guna Mewujudkan Anak <i>Suputera</i></i> Ketut Tanu .....	58 - 67
<i>Peran Perempuan Dalam Pendidikan Dan Pembentukan Karakter di Era New Normal</i> Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani .....	68 - 74

Peranan Perempuan Hindu Di Era New Normal Di Bali Ni Made Juliani .....	75 - 88
Peran Ibu Dalam Pendidikan Keluarga Hindu Di Desa Kawuan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli I Nengah Sumantra .....	89 - 98
Peran Perempuan Hindu Di Bali Ditengah Pandemi Covid-19 Ni Ketut Kantriani .....	99 - 108
Kontribusi Wanita Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Masyarakat Diah Nirmala Dewi, Ni Wayan Yusi Armini .....	107 - 116
Peran Ibu Sebagai Pendidik Pertama Dan Utama Bagi Anak Dalam Keluarga I Made Sujana .....	115 - 124
Sikap Bijak Perempuan Bali Menghadapi Era <i>New Normal</i> I Made Lestiawati, Kadek Jayanthi Riva Pratiwi .....	122 - 131

PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN KELUARGA HINDU DI DESA  
KAWAN, KECAMATAN BANGLI, KABUPATEN BANGLI

Oleh:

I Nengah Sumantra

Dosen Pendidikan Agama IHDN Denpasar

ABSTRACT

The world of women is a world of mystery (secret) so that many problems regarding women are still puzzles and unanswered, even though throughout history humans have struggled to solve them. Because it is still a mystery about the existence of women, there are even controversial opinions about the position of women. On the one hand, argued that the woman was a weak creature who did not have physical strength so she was not suitable to be a leader. On the other hand, there are groups who think that women have tremendous strength, namely in the form of courage, patience, and affection and have the ability to control themselves more than men. By nature, women are destined to accept domestic duties, domestic duties in question such as nurture, education, affection, love, patience, fortitude and loyalty. In reality, at this time women no longer only function as wives and housewives (domestic duties), but also participate in activities that generate family income and other activities required for development, the existence of women on this earth has a very large status or role and is equal to the existence of men. Between women and men must exist together, because both will complement each other. If one is absent, both male and female, then the existence of mankind on this earth will be destroyed because there is no regeneration process. The results of this study are: 1) The role of mothers in Hindu family education is as a companion to their husbands and as mothers for their children, the role of mothers in the family plays an important role, especially in managing the household, women or wives who are obliged to organize or manage household activities with help and encouragement from family members, especially the husband. 2) The obstacles faced by mothers in family education are that Hindu women are different from other women because Hindu women in education, especially in families, do not only take care of the family but are involved in working (earning a living), it does not mean that Hindu women Harassed or Hindu men lazy to work, but equalization of position because in Hinduism nothing is above or below but everything is the same. This has been explained above, this is the obstacle for Hindu women, in building education in the family the first obstacle comes from the child himself. 3) What value of family education is given by mothers in family education is to teach children how to behave and behave well. Train children to master ways of taking care of themselves, because they are very important to the development of themselves as individuals. The values given in the family are the values of moral education, social education, and religious education for children. Where the family is the oldest educational institution, it is information, first and foremost experienced by children. As well as educational institutions that are natural in nature,

where the role of parents is responsible for nurturing, caring for, protecting and educating children to grow and develop properly.

**Keywords: Role, Mother, Family Education**

#### ABSTRAK

Dunia wanita merupakan dunia misteri (rahasia) sehingga banyak persoalan mengenai wanita yang masih menjadi teka-teki dan belum terjawab, walaupun sepanjang sejarah manusia sudah bersusah payah untuk memecahkannya. Karena masih menjadi misteri mengenai eksistensi wanita, bahkan ada pendapat yang kontroversial tentang kedudukan wanita. Di satu pihak, berpendapat bahwa wanita itu sebagai makhluk lemah yang tidak memiliki kekuatan fisik sehingga tidak cocok menjadi pemimpin. Dipihak lain, ada golongan yang beranggapan bahwa wanita memiliki kekuatan yang sangat dahsyat yaitu berupa ketabahan, kesabaran, dan kasih sayang serta memiliki kemampuan mengendalikan diri yang melebihi kaum laki-laki. Secara kodrati, wanita ditakdirkan untuk menerima tugas domestik, tugas domestik yang dimaksud seperti tugas-tugas pengasuhan, pendidikan, pemberian kasih sayang, cinta kasih, kesabaran, ketabahan dan kesetiaan. Dalam kenyataannya saat ini wanita tidak lagi hanya menjalankan fungsi sebagai istri dan ibu rumah tangga (tugas domestik) saja, namun juga berpartisipasi dalam kegiatan yang mendatangkan penghasilan keluarga dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan dalam pembangunan, keberadaan wanita di muka bumi ini mempunyai status atau peran yang sangat besar dan sejajar dengan keberadaan laki-laki. Antara wanita dan laki-laki harus ada secara bersama-sama, karena keduanya akan saling melengkapi. Jika salah satu tidak ada, baik wanita maupun laki-laki, maka keberadaan umat manusia di muka bumi ini akan musnah karena tidak ada proses regenerasi. Hasil penelitian ini adalah : 1) Peran ibu dalam pendidikan keluarga Hindu adalah Sebagai pendamping suami dan sebagai ibu untuk anak-anaknya, peran ibu dalam keluarga sangatlah berperan penting terutama dalam mengurus rumah tangga, wanita atau istri yang berkewajiban mengatur atau mengolah kegiatan rumah tangga dengan bantuan dan dorongan dari anggota keluarga, terutama sang suami. 2) Hambatan- hambatan yang dihadapi ibu dalam pendidikan keluarga adalah Wanita (Ibu) Hindu berbeda dari wanita -wanita lainnya karena wanita Hindu dalam pendidikan khususnya dikeluarga tidak hanya mengurus keluarga saja namun ikut berkecimpung dalam bekerja (mencari nafkah), bukan berarti wanita Hindu itu dilecehkan atau laki-laki hindu malas bekerja, melainkan penyeteraan kedudukan karna dalam ajaran Hindu tidak ada yang diatas maupun dibawah melainkan semuanya sama. Hal ini sudah dijelaskan diatas, inilah hambatan para wanita Hindu, dalam membangun pendidikan dalam keluarga hambatan pertama datang dari anak itu sendiri. 3) Nilai pendidikan keluarga apa yang diberikan oleh ibu dalam pendidikan keluarga adalah mengajarkan anak cara bersikap dan berperilaku yang baik, Melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus dirinya, karena sangat berkaitan penting dengan perkembangan pada diri anak sebagai pribadi. Nilai yang diberikan dalam keluarga yaitu nilai pendidikan moral, pendidikan sosial, serta pendidikan agama bagi anak-anak. Dimana Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat

informasi, yang pertama dan utama dialami oleh anak. Serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, dimana peran orang tua yang bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

**Kata Kunci : Peran, Ibu, Pendidikan Keluarga**

## PENDAHULUAN

Dunia wanita merupakan dunia misteri (rahasia) sehingga banyak persoalan mengenai wanita yang masih menjadi teka-teki dan belum terjawab, walaupun sepanjang sejarah manusia sudah bersusah payah untuk memecahkannya (Kartini Kartono, 1981:28). Karena masih menjadi misteri mengenai eksistensi wanita, bahkan ada pendapat yang kontroversial tentang kedudukan wanita. Di satu pihak, berpendapat bahwa wanita itu sebagai makhluk lemah yang tidak memiliki kekuatan fisik sehingga tidak cocok menjadi pemimpin. Dipihak lain, ada golongan yang beranggapan bahwa wanita memiliki kekuatan yang sangat dahsyat yaitu berupa ketabahan, kesabaran, dan kasih sayang serta memiliki kemampuan mengendalikan diri yang melebihi kaum laki-laki.

Menurut ajaran Hindu kedudukan wanita sangat terhormat. Hal ini tersurat dalam pustaka-pustaka suci Hindu. Dalam *Mamava Dharma Sastra III.56* :

*Yatra naryas tum pud yante.  
Ramante tantra dewatah.  
Yastraitastumapuyante  
Sar wastalah kriyah*

Artinya :

Dimana wanita dihormati di sanalah para dewa-dewi merasa tenang, tetapi di mana mereka tidak dihormati.

tidak ada upacara suci apapun yang akan berpahala. (Pudja dan Sudharta)

Secara kodrati, wanita ditakdirkan untuk menerima tugas domestik, tugas domestik yang dimaksud seperti tugas-tugas pengasuhan, pendidikan, pemberian kasih sayang, cinta kasih, kesabaran, ketabahan dan kesetiaan. Dalam kenyataannya saat ini wanita tidak lagi hanya menjalankan fungsi sebagai istri dan ibu rumah tangga (tugas domestik) saja, namun juga berpartisipasi dalam kegiatan yang mendatangkan penghasilan keluarga dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan dalam pembang

Wanita memiliki kewajiban yang sangat mulia, peran wanita (ibu) merupakan suatu bagian integral dari masyarakat selain sebagai istri yang harus mengurus rumah tangga (mengurus anak, suami), mereka juga harus memainkan peran tradisional serta harus patuh pada aturan-aturan dan kewajiban adatnya dan agama yang dianutnya.

Peran wanita (ibu) dalam kehidupan sosial masyarakat di Desa Tengah Kawam adalah ikut bekerja membantu suami mencari nafkah, mendapat kesempatan dalam bidang karir baik di swasta maupun lembaga Pemerintahan. Sebagai wanita (ibu) rumah tangga yaitu sebagai pengatur atau pengelola kegiatan di dalam rumah tangga dengan bantuan dan dorongan dari anggota keluarga lainnya, terutama sang suami. Selain sebagai pengelola kegiatan

dalam rumah tangga wanita (ibu) juga berkewajiban untuk memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Agama Hindu kepada anak-anaknya agar menjadi anak yang suputra.

## METODE PENELITIAN

Metode merupakan rambu-rambu pengatur dalam melakukan kegiatan penulisan. Seorang penulis harus pandai memilih metode yang tepat untuk dapat mengetahui hasil yang baik, obyektif dan ilmiah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata "methodos" yang berarti jalan dan "logos" yang berarti ilmu (Sukanto, 2007:11).

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian terbagi atas dua bagian jika dilihat dari datanya, jenis kuantitatif dengan menggunakan angka-angka statistik, dan jenis kualitatif. Ciri dari penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, kemudian data tersebut tidak digunakan skema berpikir statistik. Oleh karena itu sifat dari penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya, termasuk di dalamnya mengenai peran wanita Hindu dalam pendidikan keluarga.

Adapun metode yang dipergunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Secara umum yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis sehingga diperoleh suatu kesimpulan (Sujana,

1995:75). Metode deskriptif kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka-angka yang tidak dapat diukur dalam satuan hitung seperti untuk mengetahui peran ibu dalam pendidikan keluarga kemudian diinterpretasikan dan menyusun data berdasarkan sistematis secara sistematis dan terperinci guna memperoleh suatu kesimpulan.

### B. Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian adalah Desa Kawan Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. Objek dipilih berdasarkan atas karakteristik yang dimaksud dalam penelitian yakni lokasi penelitian yang masih terbelang sebagian besar agraris, dalam arti penduduk yang beragama Hindu sebagian besar adalah keluarga petani. Desa Tengah Kawan secara geografis memang memungkinkan sebagai daerah pertanian, disamping karena tanahnya yang subur, irigasi yang bagus mengakibatkan air dapat mengalir sampai ke persawahan.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Arikunto (2002:107) subjek adalah suatu hal yang menjadi sumber data, sumber data berupa, *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), dan *paper* (sumber data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol). Khususnya dalam penelitian kualitatif ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian, yakni para peneliti itu sendiri.

Arikunto (2002:96) objek adalah sesuatu yang menjadi titik tujuan. Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Zuriyah (2006:64) variabel dapat dibagi menjadi empat jenis yakni: variabel terikat dan tidak terikat, variabel organismik, dan variabel imbuhan. Variabel bebas

m  
lu  
di  
ad  
pe  
V;  
da  
im  
di  
pen  
D.

adal  
unt  
Jeni  
dapt  
kuar  
penc  
atau  
infor  
purp  
pend  
seca  
tidal  
angk  
E.

sangi  
mem  
peni  
kare  
infor

yang  
infor  
diang  
diang  
mene  
Dinas  
dipili  
orang  
penga  
perma



merupakan kondisi untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi, sedangkan variabel terikat adalah kondisi yang berubah ketika peneliti mengganti variabel bebas. Variabel organismik sebagai variabel yang dapat dirubah oleh peneliti, dan variabel imbuhan merupakan variabel yang dapat dikontrol, tidak dapat dirubah oleh peneliti.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dimaksud di sini adalah jenis data yang akan dikumpulkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Jenis data biasanya ada dua macam yaitu dapat berupa kualitatif dan dapat berupa kuantitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang yang kemudian disebut informan yang dipilih secara random atau *purposif*. Data Kualitatif adalah pendekatan yang bersifat menguraikan secara jelas mengenai sumber data tetapi tidak dapat memberi ukuran yang berupa angka akan tetapi berbentuk kategori.

#### E. Teknik Penentuan Informan

Penelitian kualitatif posisi informan sangat penting, bukan saja hanya sekedar memberi informasi, melainkan sebagai pemilik informasi. Ia disebut informan karena ia pemberi informasi, sumber informasi dan sumber data.

Terkait dengan penelitian ini maka yang ditentukan atau di tunjuk sebagai informasi adalah orang-orang yang dianggap tahu tentang permasalahan yang diangkat, dengan terlebih dahulu menentukan informan kunci yaitu Kelihan Dinas dan Ketua PKK. Informan yang dipilih berdasarkan indikator berikut: (1) orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti; (2) usia orang

yang bersangkutan telah dewasa; (3) orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani; (4) orang yang bersangkutan bersifat netral; (5) orang yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai permasalahan yang diteliti (Endraswara, 2006:119).

Penelitian ini, yang menjadi informan adalah Kelihan Dinas Tengah Kawan dan tokoh masyarakat lainnya. Apabila data yang diperoleh dari informan kunci belum mencukupi maka dilakukan teknik bola salju (*Snow Ball*, Suprayoga dan Tabroni, 2001:165) yaitu suatu teknik dimana peneliti mencari informan lain berdasarkan petunjuk informan kunci untuk mencari data yang diperlukan yang terkait dengan peran wanita dalam keluarga, sehingga data yang berasal dari informan kunci akan dilengkapi oleh informan lain jika dipandang perlu.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu kegiatan penting dalam suatu penelitian. Menurut Poerwadarminta (1976:536), istilah pengumpulan berasal dari kata kumpul yang berarti sama-sama menjadi satu, sekelompok. Data merupakan suatu keterangan yang besar dan nyata. Jadi pengumpulan data adalah suatu cara atau teknik pengumpulan data tentang keterangan-keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar-dasar kajian, dimana teknik ini dilakukan sebagai langkah awal penyusunan sebuah karya tulis atau karya ilmiah. Dalam proses penelitian ini yang dipakai adalah metode-metode yang relevan dan mendukung serta menunjang proses penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan adalah Metode Wawancara, Metode Observasi, Studi Kepustakaan, Wawancara adalah suatu percakapan yang

bermakna yang dilakukan dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah satu dengan tujuan untuk mengetahui pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman serta penginderaan seseorang (Koentjaraningrat, 1997 :127).

Metode wawancara atau interview, mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tertentu mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan dengan bercakap-cakap, berhadapan muka (*face of face*). (Hasan Shadillb,1991: 2421) dalam Ensiklopedia Indonesia 4 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah suatu pengamatan secara langsung dan teratur yang dianggap sebagai pangkal segala pengetahuan yang berdasarkan pengalaman. Observasi adalah suatu metode yang bisa digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno, 1984 : 96). Metode observasi ada 3 bagian, yaitu : Observasi Partisipasi, Observasi Non Partisipasi, Quasi Partisipasi.

#### G. Studi Kepustakaan

Tim Penyusun (2007 : 912). kepustakaan berasal dari kata Pustaka yang berarti semua buku, karangan dan tulisan mengenai suatu bidang ilmu, topik, gejala atau kejadian. Jadi studi kepustakaan merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan penelitian kepustakaan, seperti membaca beberapa buku, majalah, kliping-kliping dan literatur yang berkaitan dengan topik bahasa dalam penelitian ini. Penelitian ini yang berhubungan dengan peran ibu dalam

pendidikan keluarga Hindu ini, mencari beberapa sumber bacaan yang terkait dengan permasalahan yang diambil, diantaranya dari buku-buku, makalah, skripsi, tesis dan beberapa sumber dari situs internet.

#### H. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Wirawan & Paramartha, 2008:49). Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu (Gulo, 2002 : 123). Jadi metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumentasi atau arsip. Guba dan Lincoln (Wirawan & Paramartha, 2008:47) menyatakan bahwa dokumentasi dapat digunakan untuk keperluan penelitian karena memenuhi kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan, seperti : 1) Dokumentasi merupakan sumber stabil, 2) Berguna sebagai bukti untuk pengkajian, 3) Sesuai untuk penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, 4) Tidak reaktif sehingga agak gampang ditemukan dengan teknik kajian isi, 5) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu diantaranya dengan mengambil gambar kegiatan yang dilakukan oleh para ibu dalam lingkungan dan kehidupan sehari-hari di Desa Kawan Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli.

#### I. Tehnik Analisis Data

Metode mengolah data adalah untuk dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang bernilai kebenaran sehingga

diharapkan mampu menjawab masalah-masalah yang muncul dalam penelitian (Koentjaraningrat, 1981:162). Analisis data merupakan suatu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah terhimpun untuk memperoleh pengetahuan mengenai data tersebut dan mengkomunikasikannya. Adapun metode pengolahan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan metode deskriptif interpretatif.

#### PEMBAHASAN

Peran ibu dalam keluarga yaitu sebagai seorang ibu yang berkewajiban menanamkan nilai-nilai agama (Hindu) kepada anak-anaknya. Orang tua merupakan orang pertama yang dikenalnya dalam kehidupan sosial, orang tua juga merupakan guru pertama yang membimbing anak untuk bisa tumbuh menjadi manusia yang mampu beradaptasi dengan kehidupan sosial yang lebih luas. Mengatasi rasa lapar, haus, dan sakit serta membimbing anak-anak merupakan kewajiban yang mulia dari orang tua.

Kewajiban tersebut dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya karena didorong oleh suatu keyakinan bahwa pelaksanaan kewajiban itu merupakan wujud pengabdian kepada leluhurnya, karena umat Hindu percaya bahwa anaknya itu merupakan penjelmaan dari leluhurnya (Wiana, 2000 : 47). Keluarga atau rumah tangga merupakan bentuk hidup bersama yang merupakan lembaga social terkecil dan terpenting. Keluarga pada hakikatnya adalah lembaga pendidikan, tempat belajar agama Hindu sehingga keluarga tersebut merupakan lembaga yang dapat menumbuhkan

terjadinya pengabdian dan teraturnya peningkatan hidup setia dalam mencapai tujuan hidupnya. Keluarga merupakan wadah terpenting untuk belajar dan menerapkan pelajaran agama secara baik dan benar. Akar kemajuan masyarakat, Negara dan dunia bermula dari keluarga itu sendiri (Wiana, 1997: 46).

Wanita (ibu) dalam berkeluarga tidak tertutup kemungkinan adanya banyak hambatan yang dihadapi, khususnya dalam pendidikan keluarga untuk anak dan suami. Wanita (ibu) Hindu berbeda dari wanita-wanita lainnya karena wanita Hindu dalam pendidikan khususnya dikeluarga tidak hanya mengurus keluarga saja namun ikut berkecimpung dalam bekerja (mencari nafkah), bukan berarti wanita Hindu itu dilecehkan atau laki-laki Hindu malas bekerja, melainkan penyeteraan kedudukan karna dalam ajaran Hindu tidak ada yang diatas maupun dibawah melainkan semuanya sama.

Hambatan yang sering terjadi dihadapi wanita (ibu) khususnya di Desa Kawan ialah, dalam keluarga wanita tidak hanya mengurus keluarga saja melainkan wanita juga memiliki hal yang mesti dilakukannya. Seperti mengurus anak dan suaminya, disamping itu juga wanita ikut bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan keluarganya, Hambatan yang sering dialami seperti masalah ekonomi. Perkembangan zaman semakin meningkat, harga barang yang semakin naik dan biaya sekolah yang semakin meningkat, hal tersebut yang terkadang menjadi beban sering dialami. Tetapi sesulit atau sesukar apapun hambatan yang dialami, mereka akan tetap berjuang demi keluarga terutama anak-anak. (Suarsiti, wawancara, 11 Juni 2016).

Hambatan yang sering dihadapi wanita (ibu) dalam keluarga yang pertama dari segi ekonomi, banyak wanita di Desa Kawan ini yang membuka usaha menjadi pedagang, karena wanita di Desa Kawan ini ikut serta membantu sang suami untuk mencari nafkah dalam kehidupan keluarga. Karena hal yang sering menjadi masalah dalam keluarga mengenai keadaan ekonomi yang sangat kekurangan, maka dari itu wanita di Desa Kawan banyak yang memiliki pekerjaan sampingan selain berdagang (Suarsiti, wawancara, 14 Agustus 2016).

Pendidikan yang diberikan dalam keluarga di Desa Kawan adalah yang bersifat asasi, karena itu pendidikan didalam keluarga merupakan pendidikan yang pertama, utama dan kodrati. Pendidikan yang biasanya diajarkan dalam keluarga seperti mengajarkan anak untuk bisa bersikap sabar atau tegar dalam menghadapi suatu permasalahan, mengajari sikap menerima atau pun menolak, sikap saling menyuyangi atau acuh tak acuh, mengajari sikap melindungi dan menolong sesama umat manusia. (Suitri, wawancara 7 Juli 2016).

Di dalam keluarga diberikan bermacam-macam pendidikan dan kemampuan jika diperhatikan dari kegiatan di dalam rumah tangga maka terjadi transformasi nilai-nilai yang beraneka ragam. Pendidikan nilai yang diberikan kepada sang anak seperti, anak laki-laki bersama-sama ayahnya meneuci sepeda motor, memperbaiki sesuatu di rumah, ia bersama-sama bersembahyang dengan ayahnya di rumah atau di Pura, sedangkan anak putri bersama ibu membantu memasak, mengatur tempat tidur, menyapu dan sebagainya. Ini merupakan suatu proses kegiatan dalam

mendidik seorang anak. Di sinilah terlihat usaha ayah dan ibu untuk membawa anaknya ke dalam lingkungan, orang dewasa ingin membawa ke dalam dunia nilai. (Sumerati, wawancara 8 Juli 2016).

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informasi, yang pertama dan utama dialami oleh anak. Serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, dimana peran orang tua (ayah dan ibu) yang bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Secara sederhana keluarga diartikan sebagai kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal oleh anak. Pendidikan keluarga ini berfungsi sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak dan menjamin kehidupan emosional anak. Nilai yang diberikan dalam keluarga yaitu nilai pendidikan moral, pendidikan sosial, serta pendidikan agama bagi anak-anak dan lain sebagainya. Di Desa Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli mengajak anak-anak untuk mengenal kesenian yang dimiliki oleh Bali yaitu *Tari Bali*, dimana kita sebagai warga Bali patut melestarikan kesenian yang ada di Bali, dengan cara mengajarkan kepada anak-anak betapa bernilainya kesenian yang dimiliki Bali. Masyarakat mengajarkan tari Bali ini terhadap anak-anak agar pada suatu piodalan anak-anak bisa beryadnya (*ngayah*).

#### SIMPULAN

Peran ibu dalam pendidikan keluarga Hindu di desa Kelurahan Kawan Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli memiliki beberapa peranan yaitu : 1) Peran ibu sebagai pendamping suami, 2) peran ibu sebagai ibu rumah tangga, 3) sebagai penerus keturunan, 4) sebagai

pelaksana aktivitas keagamaan dan 5) peran ibu dimasyarakat dalam keanggotaan PKK. Hambatan yang dihadapi ibu dalam pendidikan keluarga yaitu masalah ekonomi, dimana harga barang semakin naik dan biaya sekolah yang semakin meningkat, hal tersebut yang sering menjadi beban yang di hadapi para ibu di Desa Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Hambatan bukan hanya masalah ekonomi melainkan pada anak juga terkadang menjadi hambatan, begitupun dengan suami pun bisa menjadi sebuah hambatan. Dalam keluarga dalam membagi kasih sayang harus bisa seadil-adilnya antara anak dan juga suami. Jangan sampai ada kecemburuan dalam keluarga dalam membagi kasih sayang. Dalam berkeluarga tentu ada hal-hal yang kurang baik atau hambatan yang digadapi wanita seperti masalah ekonomi yang paling dominan sering menjadi masalah dalam keluarga. Nilai pendidikan keluarga yang diberikan ibu dalam keluarga yaitu mengajarkan anak cara bersikap dan berperilaku yang baik. Melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus dirinya, karena sangat berkaitan penting dengan perkembangan pada diri anak sebagai pribadi, sangat wajar bila tanggung jawab pendidikan anak terletak ditangan kedua orang tuanya dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, karena ia adalah darah dagingnya, terkecuali keterbatasan orang tua maka sebagian tanggung jawab pendidikan dapat dilimpahkan kepada orang lain, yaitu melalui pendidikan sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Amiati, Ida Ayu Komang. 2008. *Pandangan Gender Pada Smerti*

*Dalam Perkembangan Modern.*  
Denpasar: Paramita.

Arwati, Dra. Ni Made Sri. 1993.

*Swadharna Ibu dalam Keluarga Hindu.* Denpasar: Upada Sastra.

Boserup, E.1984. *Peranan Wanita dalam Pembangunan Ekonomi.* Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Engineer, A. A. 1994. *Hak-hak Perempuan.* Yogyakarta.

Fakih, M. 1960. *Posisi Kaum Perempuan* : Tinjauan dari Analisis Gender. Surabaya : Risalah Gusti.

Gulo, W.2002. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : PT Grasindo.

Haridadi, S. 1993. *Tindak Kekerasan Terhadap Wanita dalam Keluarga.* Surabaya: Pusat Penelitian Studi Wanita Universitas Airlangga.

Hasbianto, EN, 1999. *Kekerasan dalam Rumah Tangga: Sebuah Kejahatan Yang Tersembunyi.* Bandung.

Humm,2002. *Ensiklopedi Feminisme.* Yogyakarta : Fajar Pustaka Baru.

Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta : Rajawali.

Ihromi, TO.Ed. 1995.*Kajian Wanita dalam Pembangunan.* Jakarta.

Jaman, I Gede. 1998. *Membina Keluarga Sejahtera (graham jagadhitu).* Surabaya : Paramitha.

Kartini, Kartono. 1981. *Psikologi Wanita Sebagai* . Bandung: Penerbit Alumni.

Kajeng, I Nyoman. dkk. 2001. *Sarasamuscaya.* Surabaya: Paramitha.

Kartono, K. 1992. *Psikologi Wanita sebagai Ibu dan Nenek.* Bandung.

Kadarusman,2005. *Agama Relasi Gender dan Feminisme.* Yogyakarta: Kreasi wacana.

- Koentjaraningrat.1983.*Sejarah Antropologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- ,1991.*Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Murniati, A.N.P. Getar Gender I. 2004 *Perempuan Indonesia dalam perspektif social, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM*. Magelang.
- Nurhayati,M.Si. 2012. *Psikologi Perempuan*. Pustaka Pelajar : Celeban Timur UH III / 548, Yogyakarta.
- Netra, Ida Bagus. 1974. *Metodologi Penelitian*. Singaraja: Bili Penelitian dan Pengembangan Fakultas Pendidikan Universitas Udayana.
- Parisada Hindu Dharma Pusat, 1995-1996. *Himpunan Tafsir Aspek-aspek Agama Hindu*.
- Pendit Nyoman S.1995. *Hindu Dalam Tafsiran Modern*.
- Prof. Dr. dr. Luh Ketut Suryani. SpKj. 1993 *Perempuan Bali Kini*.
- Pudja, Gede dan Cok rai Sidharta,1973. *Manava Dharmasastra atau Veda Smrti*. Surabaya: Paramitha.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Soekamto, Soerjono,1990.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta: Raja Grapindo Jakarta.
- Subramaniam. Ni wayan. 2007. *Mahabharata*. Surabaya: Paramitha.
- Sugihastuti,dkk. 2007. *Gender & Inferioritas Perempuan (Praktik Kritis Feminis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Jakarta : Gajuh Mada University Press.
- Sugiarto,dkk. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suprayoga dan Tabroni. 2001. *Metodologi Penelitian*. Penerbit: PT Grafindo, Jakarta.
- Tim Penyusun.1982. *Teori Pendidikan*. Malang
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa. 2007. *kamus Besar bahasa Indonesia*.Cetakan 3.Jakarta:Balai Pustaka.
- Winarmo Surakhmad, Msc. Ed. 2009. *Pendidikan Nasional Strategi dan Tragedi* ; Kompas Jakarta.
- Wiana, I Ketut, 1997. *Cara Belajar Agama Hindu yang Baik*. Denpasar: Yayasan Dharma Naradha.

*Won  
in th  
place  
happ  
gene  
the a  
rights  
wome  
peopl  
Balin  
pay at  
pande  
especi  
of the  
their h  
at hon  
domest*

**Keywo**

Peremp  
mengha  
duakan.  
sebagai  
sekarang  
perempi  
kesempa  
sudah n  
budaya i  
sekarang  
Dosen.  
melaksar

ISBN 978-623-7294-23-8



9 786237 294238

 **IHDPRESS**